

Model Persamaan Struktural Kecerdasan Emosional dan Dimensi Burnout Guru Bahasa Inggris yang Sedang Bertugas di Yogyakarta

Oleh: Prof. Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, Ph.D.; Dr. Agus Widyantoro, M.Pd.; Sudiyono, S.Pd., M.A.; Muhammad Dzulfikar Hamdani; Majesta Burdah Libaroh; Restu Pramuda Wardani

ABSTRAK

ABSTRAK Kecerdasan emosional dan burnout guru telah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1) dimensi kecerdasan emosional, (2) dimensi burnout, (3) tingkat burnout, dan (4) hubungan antara dimensi-dimensi guru Bahasa Inggris yang sedang bertugas di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional kuantitatif melalui survei. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang diadaptasi dari Maslach Burnout Inventory (MBI) dan The Schutte Self-Report Emotional Intelligence Test (SSEIT). Peserta penelitian ini adalah 204 guru Bahasa Inggris yang sedang bertugas di Yogyakarta. Data dianalisis menggunakan Analisis Faktor Konfirmatori (CFA) untuk mengetahui dimensi kecerdasan emosional dan burnout guru, dan Persamaan Struktural (SEM) untuk mengetahui hubungan antara dimensi kecerdasan emosional dan burnout. Temuan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional muncul menjadi empat dimensi, yaitu persepsi emosi, pengelolaan emosi sendiri, pengelolaan emosi orang lain, dan pemanfaatan emosi. Sementara dimensi burnout guru muncul menjadi empat dimensi, yaitu kelelahan pekerjaan, depersonalisasi, dan pencapaian pribadi. Secara mengejutkan, temuan menunjukkan sesuatu yang tidak biasa, bertentangan dengan beberapa temuan sebelumnya mengenai tingkat burnout guru. Tingkat burnout guru secara keseluruhan dianggap rendah ($EE < 17$, $DP < 5$, $PA < 33$). SEM menunjukkan tiga dimensi burnout, yaitu EE (kelelahan emosional), DP (depersonalisasi), dan PA (pencapaian pribadi) saling terkait dengan hubungan yang unik. PA sebagai salah satu dimensi burnout ternyata memengaruhi tiga dimensi kecerdasan emosional lainnya. PA juga terkait dengan hubungan guru yang sedang bertugas, terutama dalam hal emosional, dengan rekan kerja mereka, maka wajar jika PA memengaruhi kecerdasan emosional mereka dalam bentuk persepsi, pengelolaan, dan pemahaman. Temuan ini memberikan beberapa pertimbangan penting untuk manajemen kecerdasan emosional dan burnout guru Bahasa Inggris yang sedang bertugas di Yogyakarta.

Kata Kunci: *Guru; Kecerdasan Emosional; Burnout*